



The Effectiveness of Waste Bank Management at Hidayah Waste Bank and Sejahtera Bersama Waste Bank in Lubuk Kilangan District

Rian Rafiul Drajat¹, Rezi Junialdi²

e-mail : rianrafiuldrajat25@gmail.com

¹Mahasiswa TL, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sumbar, Padang, Indonesia

²Dosen TL, Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sumbar, Padang, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of waste bank management. This study was motivated by concerns about the environment which is increasingly filled with both organic and inorganic waste. Therefore, this study aims to analyze how waste banks are managed in Lubuk Kilangan District, Padang City. This study uses a qualitative approach. Then the data was collected through interviews, observations and documentation, then data analysis was carried out through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subjects of this study were the Hidayah Waste Bank and the Sejahtera Bersama Waste Bank in addition to the Lubuk Kilangan District community and Waste Bank Members. Based on the research results, it was found that the effectiveness of waste bank management at the Hidayah Waste Bank and Sejahtera Bersama Waste Bank which consistently run the waste bank program. The effectiveness indicator describes the range of consequences and impacts (outcomes) of the program output in achieving program objectives.

Keywords: Management, Bank, Waste.

PENDAHULUAN

Manusia dan lingkungan merupakan satu kesatuan sehingga tidak dapat dipisahkan dan saling berhubungan. Lingkungan dan sumber daya alam diciptakan untuk dimanfaatkan dan dipelihara sebaik-baiknya oleh manusia, sehingga dalam pemanfaatannya tentu ada aturan, tahapan, serta prosedurnya. Hal ini tentu dilakukan agar keseimbangan dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup tetap terjaga dan seimbang. Dalam pelaksanaan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup masyarakat wajib memperhatikan implementasi dari hak asasi, sehingga masyarakat bersama-sama memegang tanggung jawab untuk terus menjaga kelestarian serta keseimbangan lingkungan, melakukan pengembangan, pemeliharaan, pemanfaatan, serta pengawasan dalam pengendalian persoalan lingkungan hidup, (Siregar, 2021). Permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di berbagai daerah pada saat ini adalah penurunan daya dukung lingkungan sebagai akibat rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan hidup.



Hal ini dipicu oleh beberapa faktor, antara lain perubahan fungsi dan tatanan lingkungan, penurunan daya dukung lingkungan dan mutu lingkungan, tidak adanya keterpaduan pengelolaan sumber daya manusia, alam, dan buatan dalam pengelolaan lingkungan hidup antar berbagai pihak, kurang optimalnya pemanfaatan ruang kota, serta pencemaran lingkungan yang dihasilkan oleh adanya sampah, (Ariefahnoor et al., 2020). Sehingga untuk mengelola sampah dengan baik dan untuk menjaga lingkungan setempat tetap bersih dan sehat, maka berdirilah bank sampah yang diberi nama Bank Sampah “Bank Sampah Hidayah”. Saat ini, bank sampah merupakan satu wadah yang digunakan oleh banyak pihak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup yang lebih bersih dan sehat. Akan tetapi hakekat utama dari bank sampah ini menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan pengelolaan sampah yang baik, (Khaira et al., 2020).

Pengelolaan Bank Sampah perlu untuk memahami bahwa berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, dan berbagai peraturan pelaksanaannya menyebutkan bahwa pengelolaan sampah dilakukan melalui kegiatan pengurangan dan penanganan. Adapaun sampah yang dapat dikelola di Bank Sampah adalah sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanann Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Pada Bank 4 Sampah bahwasannya pengelolaan sampah diawali dengan pengurangan sampah. Kegiatan pengurangan sampah di Bank Sampah dilakukan melalui pemanfaatan kembali sampah, yaitu dengan memperhatikan pemanfaatan kembali sampah dengan cara mengguna ulang seluruh atau sebagian sampah sesuai dengan fungsi yang sama atau fungsi yang berbeda, tanpa melalui suatu proses pengolahan terlebih dahulu. Jenis sampah yang dimaksud seperti sampah plastik, kertas, logam, dan kaca. Setelah dilakukan pengurangan sampah selanjutnya ialah dengan penanganan sampah dengan melakukan pemilihan, pengumpulan, dan/atau pengolahan. Dalam pemilihan sampah dilakukan dengan cara mengelompokkan sampah di setiap jenis sampah yang berbeda. Setelah melakukan pemilihan sampah, kemudian melakukan pengumpulan sampah yaitu penghasil sampah rumah tangga mengangkut sampah yang dihasilkan ke fasilitas Bank Sampah atau pengelola Bank Sampah yang melakukan pengangkutan sampah dari sumber sampah. Selanjutnya dilakukan pengolahan sampah seperti pengomposan dan daur ulang materi yaitu mengubah bentuk sampah untuk menghasilkan produk yang berguna.

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah atau ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal di sekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank. Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia. Tujuan bank sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih, (Ariefahnoor et al., 2020). Menurut Mardiasmo (2017: 134) dalam Siti Hana (2021) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi, (Mardiah, 2021).



Pola kehidupan masyarakat yang masih mengedepankan pemenuhan kebutuhan hidup atau ekonomi menjadikan masalah pengelolaan sampah sebagai permasalahan yang utama untuk ditangani. Perilaku dan kebiasaan masyarakat atau individu untuk mengelola sampah belum mengarah kepada yang positif yaitu membuang sampah pada tempatnya. Masyarakat dominan memilih untuk membuang sampah secara sembarangan atau membakar sampah di halaman rumah pribadi sehingga menimbulkan polusi udara yaitu bau yang tidak sedap dan asap dari pembakaran sampah. Bank sampah berdiri karena adanya keprihatinan akan lingkungan hidup yang semakin lama semakin dipenuhi dengan sampah baik organik maupun anorganik. Sampah yang semakin banyak tentu akan menimbulkan banyak masalah, sehingga memerlukan seperti membuat sampah menjadi bahan yang berguna. Pengelolaan sampah dengan sistem bank sampah ini diharapkan mampu membantu pemerintah dalam menangani sampah. Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan hal ini lah yang menjadi landasan penulis tertarik dalam mengangkat judul penelitian mengenai “*EFEKTIFITAS PENGOLAHAN BANK SAMPAH HIDAYAH DAN BANK SAMPAH BERSAMA DI KECAMATAN LUBUK KILANGAN*”

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Menurut (Balaka, 2022) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sejahtera Bersama, dan waktu penelitian dilakukan pada bulan juni 2024. Untuk menghimpun data yang diperlukan dari lapangan maka prosedur yang digunakan adalah yang pertama Observasi dalam observasi ini akan meninjau secara langsung lokasi penelitian yaitu di Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sejahtera Bersama. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi serta temuan umum yang berkaitan dengan observasi. Wawancara Terbuka yaitu mengadakan tanya jawab secara lisan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan narasumber yaitu pihak Bank sampah Sejahtera Bersama dan Bank Sampah Hidayah, Masyarakat Lubuk Kilangan dan Nasabah Bank Sampah. Selanjutnya Studi Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang *efektifitas pengolahan bank sampah hidayah dan bank sampah bersama di kecamatan lubuk kilangan* .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengidentifikasi pengelolaan Bank sampah kecamatan lubuk kilangan Kota Padang.

Program Bank Sampah dibentuk untuk menjadi wadah untuk masyarakat dalam mengatasi masalah sampah pada lingkungan hidup di masyarakat. Pembangunan bank sampah sebenarnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus disertai integrasi dengan gerakan 3R secara menyeluruh di kalangan masyarakat yaitu *Reduce* (mengurangi segala sesuatu yang menyebabkan timbulnya sampah), *Reuse* (menggunakan ulang kembali sampah secara langsung), *Recycle* (memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan). Pengelola Bank Sampah perlu untuk memahami setiap kegiatan penanganan sampah, agar dapat menentukan bentuk kegiatan apa saja yang perlu dilakukan sesuai dengan kapasitas dan



kemampuan dari Bank Sampah yang dikelolanya.

Dalam mengidentifikasi pengelolaan Bank Sampah kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang terdiri dari dua Bank Sampah yaitu Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Sejahtera Bersama yang merupakan Bank Sampah aktif di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Kedua Bank Sampah ini merupakan Bank Sampah yang konsisten dalam menjalankan program bank sampah.

a) Bank Sampah Hidayah

Pengelolaan sampah pada bank sampah Hidayah sebagai berikut.

1) Pemilihan Sampah

Para nasabah di bank sampah Hidayah dan bank sampah Sejahtera Bersama melakukan pemilihan sampah sebelum di setorkan pada bank sampah. Kegiatan pemilihan sampah ini dilakukan untuk mempermudah pengelola bank sampah dalam melakukan pemilihan sampah kembali. Sejak awal nasabah bank sampah Hidayah telah di berikan wawasan mengenai mengelompokkan sampah apa saja yang dapat di daur ulang dan sampah apa saja. Dimana sampah yang akan di daur ulang di pisahkan dan dikelompokkan dalam beberapa jenis diantaranya sampah plastic, plastic botol, kardus, kertas, botol kaca.

Nasabah melakukan pemilihan sampah sebelum di antarkan ke bank sampah, dimana nasabah mengelompokkan sendiri terlebih dahulu di rumah sampah yang akan di bawa ke bank sampah untuk memudahkan pihak bank sampah dalam merapihkan sampah di posko bank sampah.

2) Penyetoran sampah

Penyetoran sampah pada bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang memiliki waktu yang berbeda-beda. Pada bank sampah Hidayah dapat menyetorkan sampah setiap hari pada pukul 16.00 Waktu penyetoran ini disesuaikan dan telah disepakati guna mempermudah pihak bank sampah dalam waktu penyetoran dengan waktu penyortiran sampah dari para nasabah bank sampah. Hal ini dilakukan agar dapat menyingkronkan waktu penyetoran dan waktu penyortiran sehingga membuat waktu penyetoran lebih efisien dan efektif dan sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank sampah dengan nasabah dimana telah diinfokan pada nasabah.

3) Penimbangan Sampah

Sampah yang telah di setor oleh pada nasabah selanjutnya di lakukan penimbangan. Ada beberapa dari nasabah telah melakukan penimbangan dari rumah tetapi ketika di posko bank sampah pihak bank sampah tetap melakukan penimbangan menggunakan timbangan yang terdapat pada posko bank sampah. Setiap nasabah memiliki buku tabungan sampah dimana setiap sampah yang telah di timbang di catat pada buku nasabah dan setiap sampah plastik yang di setor memiliki poin sesuai berat per kilogram sampah plastic, sedangkan untuk sampah kering selain plastic di tukar menjadi uang sejumlah harga pasaran berat perkilogram sampah tersebut.

4) Pencatatan Sampah

Pengurus bank sampah akan melakukan pencatatan sampah sesuai dengan jenis sampah yang telah di setor oleh nasabah. Hasil pencatatan akan dikonvensikan dalam bentuk poin dan jumlah uang yang dituliskan pada buku tabungan nasabah. Poin yang didapat nasabah dari sampah plastic dapat di tukarkan berupa bahan pokok, seperti minyak dan gula. Sedangkan untuk sampah selain plastic di tukarkan dalam bentuk uang, yang dapat di tukarkan kapan saja dalam bentuk uang dengan kesepakatan ada jumlah uang yang di simpan pada buku tabungan.

5) Pengangkutan sampah

Pada bank sampah Hidayah pengangkutan sampah dilakukan 2-3 bulan sekali hal ini

dikarenakan kapasitas sampah yang dimiliki pihak bank sampah sedikit. Untuk penganhkatan sampah plastic pihak bank sampah Hidayah bekerja sama dengan Perusahaan Semen Padang dimana sampah plastic digunakan sebagai bahan bakar. Sedangkan sampah selain sampah plastik diangkut ke pegadaian.

6) Jumlah Nasabah

Pada bank sampah Hidayah terdapat sejumlah 500 lebih dan nasabah aktif 117 orang nasabah. Tidak semua nasabah berperan aktif dalam penyetoran sampah. Banyak dari nasabah beralasan malas untuk mengumpulkan sampah dan ada juga yang beralasan tidak ada waktu dalam untuk menyetorkan sampah. Dari sekian jumlah nasabah yang tercatat namun yang melakukan penyetoran hanya beberapa orang nasabah.

7) Sosialisasi Program

Sosialisasi dilakukan oleh pihak bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yaitu pihak bank sampah Hidayah. Sosialisasi ini dilakukan oleh pihak bank sampah bertujuan untuk memberikan informasi berupa pengetahuan pengelolaan sampah dan cara daur ulang sampah. Selain itu informasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dalam masyarakat. Pemerintah sekitar juga berperan penting dalam sosialisasi dan mengsuseskan program bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

b) Bank Sampah Sejahtera Bersama

Pengelolaan sampah pada bank sampah Sejahtera Bersama sebagai Berikut.

1) Pemilihan Sampah

Para nasabah di bank sampah Hidayah dan bank sampah Sejahtera Bersama melakukan pemilihan sampah sebelum di setorkan pada bank sampah. Kegiatan pemilihan sampah ini dilakukan untuk mempermudah pengelola bank sampah dalam melakukan pemilihan sampah kembali. Masyarakat di berikan pemahaman mengenai bagaimana pengelompokkan sampah dan dimana sampah yang akan di daur ulang di pisahkan dan dikelompokkan dalam beberapa jenis diantaranya sampah plastic, plastic botol, kardus, kertas, botol kaca.

Nasabah melakukan pemilihan sampah sebelum di antarkan ke bank sampah, dimana nasabah mengelompokkan sendiri terlebih dahulu di rumah sampah yang akan di bawa ke bank sampah untuk memudahkan pihak bank sampah dalam merapihkan sampah di posko bank sampah.

2) Penyetoran sampah

Penyetoran sampah pada bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang memiliki waktu yang berbeda-beda. Pada bank sampah Sejahtera Bersama nasabah dapat menyetorkan sampah pada hari Selasa dan Sabtu Pukul 08.00-12.00. Waktu penyetoran ini disesuaikan dan telah disepakati guna mempermudah pihak bank sampah dalam waktu penyetoran dengan waktu penyortiran sampah dari para nasabah bank sampah.

3) Penimbangan Sampah

Sampah yang telah di setor oleh pada nasabah selanjutnya di lakukan penimbangan. Ada beberapa dari nasabah telah melakukan penimbangan dari rumah tetapi ketika di posko bank sampah pihak bank sampah tetap melakukan penimbangan menggunakan timbangan yang terdapat pada posko bank sampah. Setiap nasabah memiliki buku tabungan sampah dimana setiap sampah yang telah di timbang di catat pada buku nasabah dan setiap sampah plastik yang di setor memiliki poin sesuai berat per kilogram sampah plastic, sedangkan untuk sampah kering selain plastic di tukar menjadi uang sejumlah harga pasaran berat perkilogram sampah tersebut.

4) Pencatatan Sampah

Hasil pencatatan akan dikonvensikan dalam bentuk poin dan jumlah uang yang dituliskan



pada buku tabungan nasabah. Poin yang didapat nasabah dari sampah plastic dapat di tukarkan beruba bahan pokok, seperti minyak dan gula. Sedangkan untuk sampah selain plastic di tukarkan dalam bentuk uang, yang dapat di tukarkan kapan saja dalam bentuk uang dengan kesepakatan ada jumlah uang yang di simpan pada buku tabungan.

5) Pengangkutan sampah

Pada bank sampah Sejahtera Bersama dilakukan setiap bulan dengan rata-rata sampah yang di angkut 500kg sampah. Untuk penganhkatan sampah plastic pihak bank sampah Sejahtera Bersama bekerja sama dengan Perusahaan Semen Padang dimana sampah plastic digunakan sebagai bahan bakar. Sedangkan sampah selain sampah platik diangkut ke pegadaian.

6) Jumlah Nasabah

Pada bank sampah Sejahtera Bersama terdapat sejumlah 103 orang nasabah. Tidak semua nasabah berperan aktif dalam penyetoran sampah. Banyak dari nasabah beralasan malas untuk mengumpulkan sampah dan ada juga yang beralasan tidak ada waktu dalam untuk menyetorkan sampah. Dari sekian jumlah nasabah yang tercatat namun yang melakukan penyetoran hanya beberapa orang nasabah

Pembahasan Penelitian

Efektifitas pengelolaan Bank sampah Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

a. Efektifitas Pengelolaan Bank Sampah Hidayah

Penelitian ini difokuskan pada Efektifitas pengelolaan bank sampah Hidayah. Bank sampah sendiri memiliki konsep dimana program ini dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lingkungan sekitar dan terhadap pengelolaan sampah, selain itu dengan ada nya program bank sampah ini bisa menjadi alternatif tambahan untuk menambah pendapatan nasabah dan sebagai cara menyelamatkan lingkungan sekitar dari limbah sampah rumah tangga. Hal ini sejalan dengan menurut (Dewanti et al., 2020) Berbicara mengenai peran bank sampah, peran bank sampah dirasa sangat membantu dalam pengurangan sampah terutama sampah non organik.

Namun dalam kegiatan sosialisasi program bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada bank sampah Hidayah dan bank sampah Sejahtera Bersama belum efektif hal tersebut dikarenakan masih banyak dari anggota nasabah yang tidak dapat mengikuti kegiatan sosialisasi. Sejalan dengan menurut (Erika Depi Permatasari et al., 2022) mengetahui efektifitas dan mekanisme pengelolaan sampah melalui bank sampah, dan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program bank sampah terhadap upaya pengelolaan sampah, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah secara bijak dan berkelanjutan serta berdaya guna khususnya dalam program bank sampah karena banyak dampak positif yang bisa diperoleh.

Dari hasil observasi dari bank sampah Hidaya memberikan gambaran lingkungan sekitar adanya peningkatan kebersihan hal ini dapat dilihat dari sekitaran kawasan yang tidak ada sampah bertumpuk atau pun sampah yang berceceran dijalanan.

Berdasarkan hasil Observasi Sosialisasi dilakukan oleh bank sampah Hidayah. Sosialisasi ini di lakukan oleh pihak bank sampah bertujuan untuk memberikan informasi berupa pengetahuan pengelolaan sampah dan cara daur ulang sampah. Selain itu informasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dalam masyarakat.

b. Efektifitas Pengelolaan di Bank Sampah Sejahtera Bersama

Mengkaji dari efektifitas bank sampah menurut Mardiasmo (2017: 134) Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.



Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program.

Namun dalam kegiatan sosialisasi program bank sampah Sejahtera Bersama belum efektif hal tersebut sebagian besar nasabah dari bank sampah tersebut bekerja. Sejalan dengan menurut (Erika Depi Permatasari et al., 2022) mengetahui efektivitas dan mekanisme pengelolaan sampah melalui bank sampah, dan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program bank sampah terhadap upaya pengelolaan sampah, untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah secara bijak dan berkelanjutan serta berdaya guna khususnya dalam program bank sampah karena banyak dampak positif yang bisa diperoleh.

Dari hasil observasi dari bank sampah Sejahtera Bersama memberikan gambaran lingkungan sekitar adanya peningkatan kebersihan, hal ini membantu pemerintah dalam meningkatkan kebersihan di lingkungan, akibat terlibatnya masyarakat berpartisipasi dalam menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah di bank sampah.

Berdasarkan hasil Observasi Sosialisasi dilakukan oleh pihak bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yaitu pihak bank sampah Hidayah dan bank sampah Sejahtera Bersama. Sosialisasi ini dilakukan oleh pihak bank sampah bertujuan untuk memberikan informasi berupa pengetahuan pengelolaan sampah dan cara daur ulang sampah. Selain itu informasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah dalam masyarakat. Pemerintah sekitar juga berperan penting dalam sosialisasi dan mengsuseskan program bank sampah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, hal ini sejalan dengan menurut (Mardiah, 2021), kegiatan ini dilakukan untuk memberikan wawasan dasar kepada warga setempat mengenai program bank sampah. Kegiatan sosialisasi ini memberikan materi yang berkaitan dengan informasi mengenai isu darurat sampah di berbagai belahan dunia, terkhusus di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai Efektifitas Pengolahan Bank Sampah Hidayah dan Bank Sampah Bersama di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang maka dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan penelitian yang peneliti buat, adapun kesimpulan sebagai berikut. Efektifitas pengelolaan bank sampah di bank sampah Hidayah yang menjalankan program bank sampah dengan konsisten. Indikator efektivitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (*outcome*) dari keluaran (*output*) program dalam mencapai tujuan program. Sebagian besar nasabah dari bank sampah tersebut bekerja hal ini membuat hal yang ingin disampaikan dalam kegiatan sosialisasi belum tersalurkan secara merata. Efektifitas Pengelolaan Bank Sampah Sejahtera Bersama Dimana Peningkatan kebersihan hal ini dapat dilihat dari sekitaran kawasan yang tidak ada sampah bertumpuk atau pun sampah yang berceceran di jalanan. Bank sampah Sejahtera Bersama membantu pemerintah dalam meningkatkan kebersihan di lingkungan, akibat terlibatnya masyarakat berpartisipasi dalam menjaga lingkungan melalui pengelolaan sampah di bank sampah.

Pernyataan Apresiasi

Terima kasih peneliti ucapkan atas berkat dan bantuan dari berbagai pihak yang sudah terkait, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik yaitu peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Rezi Junaldi, M.Si selaku Dosen TL Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat.
2. Bapak Hendra Anwar, M.Si selaku Dosen TL Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat.



3. Ibu Leila Muhelni, M.Si selaku Dosen TL Fakultas Teknik, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat.
4. Bapak Defriyeni Bahar, Kepala Bank Sampah Hidayah
5. Ibu N.I Dwiyatul Husna selaku Kepala Bank Sampah Sejahtera Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefahnoor, D., Hasanah, N., & Surya, A. (2020). Pengelolaan Sampah Desa Gudang Tengah Melalui Manajemen Bank Sampah. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.31602/jk.v3i1.3594>
- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa efektifitas bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah dalam mencapai smart city di kabupaten kulon progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v5i1.3828>
- Erika Depi Permatasari, N. K., Sugiartana, I. W., & Trisna Eka Putra, I. K. (2022). Efektivitas Program Bank Sampah Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Bali Bersih. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, <https://doi.org/10.52318/jisip.2022.v36.2.4>
- Khaira, Mutiah, Hasanah, U., & Hayati., I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v2i2.5332>
- Mardiah, S. H. (2021). *Efektivitas Program Bank Sampah Yayasan Rumah Pelangi Terhadap Peningkatan Pengelolaan Sampah Di Perumahan Ciledug Indah II Tangerang*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57792/1/Siti Hanna Mardiah-FDK-IR.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57792/1/Siti%20Hanna%20Mardiah-FDK-IR.pdf)
- Siregar, G. (2021). (2021). *Peran Masyarakat Dalam Pencegahan Pencemaran Melalui Bank Sampah Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman 1. september 2016,*